BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Sekolah sebagai lembaga pendidikan sudah seharusnya mempunyai organisasi yang baik agar tujuan pendidikan formal bisa tercapai secara maksimal. Organisasi yang baik hendaklah membagi tugas-tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kapasitas, fungsi, dan wewenang serta kemampuannya untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan organisasi yang baik dapat dihindari sistem organisasi otoriter terhadap semua anggota.[1]

Siswa sebagai individu belajar dan menekuni disiplin ilmu yang ditempuhnya secara mantap, dimana di dalam menjalani serangkaian sekolah itu sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa itu sendiri. Kegiatan akademik akan lebih baik bila di tunjang dengan kegiatan non akademik yang membantu siswa untuk mengembangkan kepribadian, meningkatkan kepekaan sosial, dan meningkatkan kedewasaan moral. Salah satu bentuk kegiatan non akademik adalah kegiatan yang tertuang dalam organisasi sekolah. Dengan terlibat dalam organisasi, siswa dapat belajar menerapkan ilmu yang di dapat dari bangku sekolah, selain itu juga bisa dapat belajar mengenai hal-hal yang berguna bagi perkembangan,

[1] B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2004), 139-140.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti kepemimpinan, kelompok, kepercayaan diri, kemampuan berkomunikasi dengan baik, dan kepekaan sosial. Sebagai *agent of change* dan *agent of control*, Siswa harus mempunyai pribadi yang mantap sehingga tidak terjebak dalam pergaulan yang salah. Pribadi mantap bisa dieksplorasi melalui aktivitas organisasi, penyaluran bakat minat, serta kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan.

Istilah "organisasi" berasal dari bahasa latin "*organizare*," berarti "*to from as or into a whole consisting of interdent or coolinated parts*" (membentuk sebagian atau menjadi keseluruhan dari bagian yang saling bergantungan atau berkordinasi). jadi secara harfiah organisasi itu berarti panduan dari berbagai bagian yang satu sama lainnya saling bergantungan.[2]

Menurut Schein, organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hirarki otoritas dan tanggung jawab. Schein juga mengatakan bahwa organisasi mempunyai karakteristik tertentu yaitu struktur, tujuan, saling berhubungan dengan bagian yang lain tergantung pada komunikasi manusia untuk mengkoordinasikan aktivitas dalam organisasi tersebut.[3]

Sedangkan menurut James D. Mooney organisasi merupakan wadah untuk menyalurkan aspirasi dan pendapat untuk mencapai tujuan bersama. Dalam organisasi, individu sebagai anggota mempunyai

[2] Onang Uchyan Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2002), 114.
[3] Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan yang mendalam antara yang satu dengan yang lain. Maka dapat diketahui bahwa organisasi merupakan wadah untuk berproses dengan baik untuk pembelajaran dan pendidikan yang diperoleh melalui kegiatan yang dilaksanakan secara formal maupun non formal. Dalam sebuah organisasi banyak kegiatan yang dilakukan dimana semua anggota organisasi harus berpartisipasi di dalamnya.

Pada dasarnya organisasi adalah sebuah wadah perkumpulan demi mencapai tujuan bersama, namun harus tetap sesuai dengan AD/ART yang disetujui oleh semua anggota dan pengurus organisasi tersebut.[4] Organisasi tidak boleh keluar dari rambu-rambu utama tugas dan fungsi perguruan tinggi yaitu " Tri Darma Perguruan Tinggi", tanpa kehilangan daya kritis dan tetap berjuang atas nama bersama, bukan pribadi.

Organisasi kesiswaan terbagi atas dua yaitu organisasi ekstra sekolah dan organisasi intra sekolah. Organisasi ekstra sekolah merupakan suatu organisasi yang berlatar belakang kesiswaan yang berdirinya di luar wewenang sekolah. Walaupun kedudukannya di luar lembaga sekolah, organisasi ekstra turut berperan dalam pendampingan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh sekolah. Hal ini disebabkan visi dan misi organisasi ekstra yang mengakomodir siswa dalam berbagai aspek. Banyak siswa yang cenderung cepat puas dengan kegiatannya di intra sekolah sebagai hasil eksplorasi dirinya. Padahal sebagai siswa, kita dituntut terus berkembang dan membuka sekat-sekat ruang untuk berinovasi. Perasaan

[4] Ibid., 101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut hanyalah membuat kita kerdil untuk meraih prestasi dan keinginan untuk terus berkreasi.

Oleh karena itu, organisasi ekstra bisa menjadi alternatif pilihan bagi siswa untuk mengembangkan lebih jauh potensi yang ada dalam diri pribadi siswa itu sendiri. Jaringan komunikasi yang luas (tidak terbatas pada satu sekolah), independensi keuangan, dan kehangatan dalam interaksi adalah beberapa hal yang membuat sebagian besar dari organisasi ekstra sekolah menjadi berkembang potensinya.

Untuk menjaga keeksistensian sebuah organisasi maka diperlukan adanya pengupayaan tercapainya tujuan organisasi, baik secara formal maupun non formal. Walaupun organisasi ekstra sekolah bergerak sesuai ideologinya masing-masing, tetapi organisasi ekstra sekolah juga memiliki peran besar dalam kegiatan-kegiatan sekolah mulai dari kegiatan intelektual sampai kepemimpinan di sekolah.

SMA Antartika Sidoarjo adalah sekolah yang sangat terkenal akan murid-muridnya nakal dan tidak mematuhi aturan sekolah yang ada, pergaulan bebas sangat terasa sekali di kalangan murid SMA Antartika Sidoarjo.[5] Meskipun di sana sudah ada bagian kesiswaan dari pihak sekolah itu pun tidak berpengaruh besar terhadap para pelajar Antartika. OSIS sebagai organisasi tertinggi dalam sekolah mempunyai sisi atau bagian keagamaan itu pun tidak berpengaruh besar terhadap para pelajar maupun pandangan buruk terhadap SMA Antartika Sidoarjo.

[5] Samsul Arifin, *wawancara*, Sidoarjo, 14 Maret 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada siswa dari SMA Antartika yang melihat dan tergugah akan hal tersebut dan ingin merubah para siswa keluar dari perilaku buruk dan ingin mengubah pandangan masyarakat yang melihat SMA Antartika sebagai sekolah yang buruk dan anak didiknya nakal-nakal. Siswa itu bernama Rahmat Fajar. Dia adalah ketua OSIS yang ingin membuat organisasi yang berbasis Islam.

Pada tanggal 27 Januari 2007 ketua OSIS SMA Antartika Sidoarjo membentuk sebuah organisasi yang berbasis Islam yang benama Forum Kerohanian Islam (FKI). FKI ini adalah organisasi yang setara dengan OSIS, kedua organisasi ini saling berjalan bersama hanya berbeda bidang, OSIS bergerak dalam bidang sosial sedangkan FKI bergerak dalam bidang agama Islam. Akhirnya FKI di resmikan pada tanggal 14 Febuari 2007, tanggal itu juga ditetapkan sebagai hari jadi FKI SMA Antartika. Hingga saat ini FKI masih terus berjalan dan berlahan-lahan dapat merubah pandangan masyarakat tentang SMA Antartika yang terkenal akan muridnya yang nakal.

Organisasi ini bertujuan untuk memperbaiki akhlak para murid SMA Antartika yang terkenal liar dan tanpa arah yang jelas. Dengan adanya FKI para murid bisa sharing atau bisa dibilang curhat masalah mereka, dan di organisasi tersebut juga banyak kegiatan yang positif di antaranya kaligrafi, hadrah, qiro'ah, banjari dan saling bertukar pikiran tentang pengetahuan agama Islam.[6]

[6] Mohammad Mochtar Mas'od, *Wawancara*, Surabaya, 4 Maret 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menyimak perkembangan FKI yang semakin maju, maka penulis sangat tertarik ingin membahas lebih mendalam mengenai FKI, penulis mengangkatnya dengan judul **SEJARAH DAN PERKEMBANGAN FORUM KEROHANIAN ISLAM (FKI) DI SMA ANTARTIKA SIDOARJO TAHUN 2007-2016**, dengan demikian kita akan lebih mengerti tentang organisasi FKI yang ada di antartika sidoarjo, dan bisa merubah pandangan masyarakat tentang SMA antartika yang terkenal buruk.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dirumuskan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya FKI?
2. Bagaimana perkembangan FKI di SMA Antartika Sidoarjo tahun 2007-2016?
3. Bagaimana respon masyarakat terhadap FKI di SMA Antartika Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya FKI
2. Untuk mengetahui perkembangan FKI di SMA Antartika Sidoarjo tahun 2007-2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk mengetahui respon masyarakat terhadap FKI di SMA Antartika Sidoarjo

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat dan berguna di masa yang akan datang, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
   a. Karya ini dapat menjadikan contoh bentuk tulisan sejarah sosial-politik utamanya bagi pembelajaran mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam di Fakultas Adab dan Humaniora.
   b. Hasil penelitian bermanfaat untuk pemahaman penulisan *History of Islam* dari berbagai sudut pandang.
   c. Hasil penelitian ini nantinya menjadi khazanah historiografi Islam dan dapat dijadikan sebagai sumber tersier.
   d. Penelitian ini diharapakan dapat memberi manfaat dan menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang mendalami sejarah, terutama yang berkaitan dengan organisasi sekolah.
2. Manfaat Praktis
   a. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai cara pelaksanaan organisasi secara baik dan meningkatkan pengetahuan bagi siswa dalam berorganisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bermanfaat bagi dunia pengembangan dunia keilmuan di Fakultas Adab dan Humaniora di UIN Sunan Ampel Surabaya khususnya Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.

c. Untuk melengkapi persyaratan dalam program S-1 pada Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

E. Pendekatan dan Kerangka Teori

Dalam penelitian yang berjudul "Sejarah Perkembangan Forum Kerohanian Islam (FKI) di SMA Antartika Sidoarjo tahun 2007-2016" ini maka peneliti akan menggunakan pendekatan historis. Dengan pendekatan historis ini bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di masa lampau. Selain pendekatan historis ini, penulis juga menggunakan pendekatan sosiologi, sebab pada dasarnya organisasi FKI terintegrasi dengan gejala sosiologi dengan disertai pesan-pesan moral. Pendekatan ini didasari kenyataan bahwa setiap gerak sejarah dalam masyarakat timbul karena adanya rangsangan untuk melakukan reaksi dengan menetapkan tanggapan-tanggapan dan perubahan-perubahan.

Untuk memudahkan penulis dalam mencari data di lapangan, penulis menggunakan pendekatan sejarah (historis) karena menjelaskan tentang sejarah dan perkembangannya organisasi FKI di Antartika dari awal hingga sekarang dengan pendekatan sosiohistoris. Pendekatan sejarah berusaha menelusuri asal-usul pertumbuhan ide-ide didirikannya organisasi FKI dan perkembangannya. Sedangkan pendekatan sosiologi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam studi agama Islam digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor sosial yang mempengaruhi perkembangan FKI. Selain itu, pendekatan sosiologi dimaksudkan untuk menjelaskan peranan sosial dari organisasi FKI dalam mengubah pandangan masyarakat.

Teori sebagai pedoman guna memperguna jalannya penelitian dan sebagai pegangan pokok bagi penulis. Disamping sebagai pedoman, teori adalah merupakan salah satu sumber inspirasi bagi penulis dalam memecahkan masalah-masalah penelitian. Teori ini tidak dapat memberikan jawaban kepada peneliti, tetapi teori dapat membekali pada peneliti dengan pertanyaan yang dapat diajukan terhadap fenomena yang hendak di teliti. Teori dalam penelitian sejarah sebagai alat bantu yang akan di pakai untuk menganalisis gejala-gejala tentang peristiwa masa lampau.[7]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teori Organisasi Birokrasi (*Theory of Bureaucracy Organization*) yaitu merupakan sebuah model organisasi normative yang menekankan struktur dalam organisasi, yang pertama kali diperkenalkan oleh Max Weber.[8] Dengan teori birokrasi ini penulis berusaha mengetahui pola dinamika organisasi Forum Kerohanian Islam (FKI) di SMA Antartika Sidoarjo. Dalam hal ini untuk menunjukkan perubahan eksistensi atau kedudukan yang lebih baik bagi organisasi FKI di SMA Antartika Sidoarjo. Dalam hal ini untuk menunjukkan perubahan eksistensi organisasi ekstra sekolah memiliki tiga

[7] Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992), 157.
[8] Ig. Wursanto, *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi* (Yoygakarta: ANDI, 2005), 263.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gerakan yang dijadikan sebagai landasan geraknya yaitu gerakan politik (berafiliasi dengan golongan-golongan), gerakan sosial (menjadi penggerak terhadap ketimpangan-ketimpangan sosial), dan mencetak intelektual (mengadakan kajian ilmiah).

F. Penelitian Terdahulu

Maksud kajian penelitian terdahulu yakni memuat hasil dari penelitian yang pernah ada, yang dianggap peneliti relevan. Peneliti melakukan penelusuran hasil-hasil penelitian terdahulu, maka yang dianggap relevan sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ika Fazeriyah, yang berjudul "*Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Pengembangan Karir Guru SMA Antartika Sidoarjo*," Tahun 2013 (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang fakultas psikologi). Skripsi ini menjelaskan hubungan antara konsep diri dengan pengembangan karir guru SMA Antartika Sidoarjo.
2. Skripsi yang ditulis oleh Kuswantoro Aprillia Dian Permadani, yang berjudul " *Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Sinetron Putih Abu-Abu di Kalangan Remaja SMA Antartika Sidoarjo*," Tahun 2013 (IAIN Sunan Ampel Surabaya fakultas dakwah). Skripsi ini menjelaskan penggunaan gaya bahasa dalam sinetron putih abu-abu di kalangan remaja SMA Antartika Sidoarjo.
3. Skripsi yang ditulis oleh Aji Mardika Putra, yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X-Efektif-2 SMA Antartika Sidoarjo," Tahun 2011 (Universitas Negeri Malang program studi pendidikan fisika FMIPA). Skripsi ini menjelaskan penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar fisika siswa kelas X SMA Antartika Sidoarjo.

4. Skripsi yang ditulis oleh Wahyu Budi Adi Kurniawan, yang berjudul " *Sistem Informasi Perpustakaan SMA Antartika Sidoarjo*," Tahun 2012 (Stikom Surabaya). Skripsi ini menjelaskan sistem informasi perpustakaan SMA Antartika Sidoarjo.
5. Skripsi yang ditulis oleh Heni Dia Sika, yang berjudul "*Peran Guru Dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa Kelas X di SMA Antartika Sidoarjo*," Tahun 2014 (Prodi SI ppkn, FIS, UNESA). Skripsi ini menjelaskan peran guru dalam mengatasi pelanggaran tata tertib siswa SMA Antartika Sidoarjo.
6. Skripsi yang ditulis oleh Yossie Weny Erliana, yang berjudul "*Efektivitas Manajemen Preventative Dalam Mengatasi Perilaku Disruptif Siswa Pada Pembelajaran PAI di SMA Antartika Sidoarjo,"* Tahun 2013 (IAIN Sunan Ampel Surabaya fakultas tarbiyah). Skripsi ini menjelaskan efektifitas manajemen preventative dalam mengatasi perilaku diskruptif pada pembelajaran PAI SMA Antartika Sidoarjo.
7. Skripsi yang ditulis oleh M. Adlan Fahmi, yang berjudul "*Pendisiplinan Siswa Melalui Penggunaan Fingerprint Berbasis Short*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Message Service Gateway (SMS Otomatis) di Kelas XII SMA Antartika Sidoarjo," Tahun 2013 (IAIN Sunan Ampel Surabaya fakultas tarbiyah). Skripsi ini menjelaskan pendisiplinan siswa melalui penggunaan fingerprint berbasis short message service gateway di kelas XII SMA Antartika Sidoarjo.

8. Skripsi yang ditulis oleh Rifan Hendri Prasetyo, yang berjudul "*Hubungan Lingkungan Pergaulan Dengan Kebiasaan Merokok Pada Remaja di SMA Antartika Sidoarjo,"* Tahun 2014 (LP3M Stikes Hang Tuah Surabaya jurusan ilmu kesehatan). Skripsi ini menjelaskan hubungan lingkungan pergaulan dengan kebiasaan merokok pada remaja di SMA Antartika Sidoarjo.
9. Skripsi yang ditulis oleh Sri Handayani Astuti Surjadi, yang berjudul "*Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dengan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Antartika Sidoarjo,"* Tahun 2012 (Universitas PGRI Adi Buana Surabaya program studi bimbingan dan konseling). Skripsi ini menjelaskan hubungan antara bimbingan belajar dan kepercayaan diri siswa dalam belajar SMA Antartika Sidoarjo.
10. Skripsi yang ditulis oleh Renna Lufita Saragi, yang berjudul "*Konstribusi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peserta Didik di Lingkungan Sekolah Menengah Atas Antartika Sidoarjo,"* Tahun 2013 (Universitas Negeri Malang studi administrasi pendidikan). Skripsi ini menjelaskan konstribusi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manajemen peserta didik di lingkungan sekolah menengah atas antartika sidoarjo.

11. Skripsi yang ditulis oleh Afifah Maya Ningsih, yang berjudul "*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Think Pair Share Dipadu Dengan Pembelajaran Cooperatif Script Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII SMA Antartika Sidoarjo,"* Tahun 2016 (Universitas Negeri Malang studi pendidikan ekonomi). Skripsi ini menjelaskan penerapan pembelajaran kooperatif metode think pair share dipadu dengan pembelajaran kooperatif script sebagai upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Antartika Sidoarjo.
12. Skripsi yang ditulis oleh Rachma Ika Wardani, yang berjudul "*Pembelajaran Berbasis Inkuiri Dengan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Life Skills dan Prestasi Belajar Fisika Kelas X-Efektif-1 SMA Antartika Sidoarjo,"* Tahun 2012 (Universitas Negeri Malang studi pendidikan fisika). Skripsi ini menjelaskan pembelajaran berbasis inkuiri dengan metode problem solving untuk meningkatkan life skills dan prestasi belajar fisika SMA Antartika Sidoarjo.
13. Skripsi yang ditulis oleh Ana Siti Chotimah, yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Kartu Konsep Dalam Proses Belajar Mengajar Sistem Koloid Terhadap Prestasi Siswa Kelas II SMA Antartika Sidoarjo,"* Tahun 1999 (Universitas Negeri Malang jurusan pendidikan kimia).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skripsi ini menjelaskan pengaruh penggunaan kartu konsep dalam proses belajar mengajar sistem koloid terhadap prestasi siswa kelas II SMA Antartika Sidoarjo.

14. Skripsi yang ditulis Siti Ustada Huroiroh, yang berjudul "*Penggunaan Teknologi Teleschool Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Di SMA Antartika Siwalanpanji Buduran Sidoarjo,"* Tahun 2007 (IAIN Sunan Ampel Surabaya fakultas tarbiyah). Skripsi ini menjelaskan penggunaan teknologi teleschool dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Antartika Sidoarjo.

15. Skripsi yang ditulis oleh Alfa Brilian Sulistyo, yang berjudul *"Hubungan Tingkat Stress Psikis Dengan Tingkat Perilaku Merokok Pada Remaja Kelas XI IPS di SMA Antartika Sidoarjo,"* Tahun 2014 (Universitas Negeri Malang fakultas psikologi). Skripsi ini menjelaskan tentang hubungan tingkat stress psikis dengan tingkat perilaku merokok pada remaja kelas XI IPS di SMA Antartika Sidoarjo.

Dari sejumlah topik hasil penelitian yang telah kami kemukakan di atas, belum ada yang memfokuskan tentang Sejarah perkembangan FKI di SMA Antartika Sidoarjo.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian ini memegang peranan penting dalam mencapai tujuan suatu penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian sejarah dengan metode yang dilakukan adalah metode sejarah yang meliputi tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis. Gagasan pada masa lampau untuk merumuskan generalisasi yang berguna untuk memahami kenyataan dan kebenaran sejarah.[9]

Langkah-langkah yang ditempuh adalah

1. Pemilihan Topik

   Dalam penelitian ini, peneliti memilih topik tentang "Sejarah Perkembangan Forum Kerohanian Islam (FKI) di SMA Antartika Sidoarjo Tahun 2007-2016" yang menjelaskan tentang sejarah berdirinya, perkembangan, dan respon masyarakat terhadap FKI.

2. Pengumpulan Data (Heuristik)

   Dalam tahap ini peneliti berusaha mengumpulkan berbagai sumber atau data tertulis baik sumber primer maupun sumber sekunder yang sesuai dengan topik atau permasalahan dalam penelitian. Di dalam tahap ini terdapat cara pengumpulan data yang juga berupa wawancara.[10] Sampel yang di peroleh dari wawancara kepada koresponden secara langsung. Kelebihan yang di dapat lebih bersifat personal, mendapatkan hasil yang lebih mendalam dengan jawaban yang bebas, proses dapat bersifat fleksibel dengan menyesuaikan situasi dan kondisi lapangan yang ada.[11] Selain wawancara juga terdapat cara pengumpulan lain, yaitu mengumpulkan data.

   Adapun pada penelitian ini, sumber yang digunakan dibagi dalam dua kategori, yakni:

   a. Sumber Primer

[9] Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), 36.
[10] G. J. Reiner. *Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 113.
[11] Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 200.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1). Wawancara langsung dengan Pembina FKI bapak Samsul arifin

2). Wawancara kepada kepala sekolah SMA bapak Sukarno

3). Dokumen foto-foto kegiatan organisasi

4). Formulir pendaftaran

5). Dokumen piagam pendirian

b. Sumber Sekunder

Selain menggunakan sumber primer di atas, penulis juga menggunakan sumber-sumber sekunder dari majalah, Koran, Artikel, dan buku-buku literatur lainnya. Seperti majalah antik (Antartika).

3. Verifikasi (Kritik Sumber)

Data yang diperoleh penulis berusaha untuk dilakukan kritik sumber. Pada proses ini penulis akan memilah-milah sumber. Sumber-sumber yang telah penulis kumpulkan merupakan sumber pencarian tentang semua yang terkait tentang sejarah perkembangan FKI.

Dalam metode sejarah kritik sumber dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Kritik Ekstern atau kritik terhadap sumber sejarah, apakah otentik atau tidak. Pada kritik ekstern ini yang penulis lakukan adalah memperhatikan kertas, gaya bahasa, dan susunan yang tertulis di sumber-sumber primer, jelas menunjukkan bahwa otentitas subtansi materi tersebut tidak diragukan lagi, karena bersumber dari para pelaku sejarah sekaligus pembina organisasi FKI serta para pengurus organisasi FKI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kritik Intern yaitu menitikberatkan pada kebenaran isi dengan cara mencari korelasi dengan sumber-sumber yang ada tersebut akan ditarik sebagai fakta sejarah untuk penulisan selanjutnya, disamping itu kritik intern atau kredabilitas sumber adalah realitas sosial bahwa organisasi FKI merupakan organisasi Islam yang sangat berpengaruh terhadap perilaku SMA Antartika yang terkenal buruk.

Kritik sumber yakni menyelidiki keontentikan sumber sejarah baik bentuk maupun isinya. Dalam hal ini penulis tidak melakukan kritik terhadap sumber, baik internal maupun eksternal. Yang penulis lakukan adalah validitas eksternal yaitu dengan melakukan perbandingan antara satu sumber dengan sumber yang lain, agar mendapatkan sumber yang betul-betul diperlukan.

4. Interpretasi (Penafsiran)

Aplikasi teori untuk menganalisis masalah. Pada langkah ini penulis menafsirkan fakta-fakta agar suatu peristiwa dapat direkonstruksi dengan baik, yakni dengan jalan menyeleksi, menyusun, mengurangi tekanan, dan menempatkan fakta dalam urutan kausal. Interpretasi atau penafsiran sering disebut sebagai biang subyektivitas. Sebagian itu benar, tetapi sebagian salah. Benar karena, tanpa penafsiran sejarawan, data tidak dapat berbicara. Sejarawan yang jujur akan mencantumkan data dan keterangan dari mana data itu diperoleh. Orang lain dapat melihat kembali dan menafsirkan ulang. Itulah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebabnya, subyektivitas penulis sejarah diakui, tetapi untuk dihindari.[12] Penulis juga akan mencoba untuk bersikap se-objektif mungkin terhadap penyusunan penelitian ini.

5. Penulisan (Historiografi)

Tahap ini merupakan bentuk penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai penelitian sejarah yang menekankan aspek kronologis masa lampau (menjelaskan tentang Sejarah Perkembangan FKI 2007-2016). Tahap ini akan menguak hal-hal tentang Sejarah Perkembangan FKI baik dari sejarah, perkembangan, dan respon masyarakat tentang FKI.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembuatan skripsi ini, untuk mempermudah pemahaman dalam penyajian inti permasalahan yang akan dibahas, maka penulis bagi ke dalam kedalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II, membahas tentang sejarah berdirinya FKI, yang meliputi beberapa sub pembahasan yaitu latar belakang berdirinya FKI, orang-orang yang berperan, visi, misi dan tujuan.

[12] Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001), 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III, menjelaskan tentang perkembangan FKI dari tahun 2007-2016, yang terdiri dari beberapa sub pembahasan yaitu Jumlah anggota, program kegiatan, Struktur pengurus dari tahun 2007-2016.

BAB IV, menjelaskan tentang respon masyarakat terhadap FKI di SMA Antartika Sidoarjo, yang terdiri dari sub pembahasan yaitu guru, siswa, wali murid.

BAB V, bab ini merupakan pembahasan terakhir yang berisikan yang berisikan kesimpulan yang memuat inti pembahasan serta saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id